

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian ini dilakukan dengan meneliti laporan keuangan triwulanan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk, (BSM) dan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk, (BMI) dari tahun 2010 sampai 2017. yang di publikasikan pada situs website Bank Indonesia (www.bi.go.id).

B. Jenis Penelitian dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif menggunakan data sekunder yang di peroleh dari studi dokumentasi dan diolah dengan menggunakan SPSS 16.0 Jenis penelitian kuantitatif adalah serangkaian observasi (pengukuran) yang dapat dinyatakan dalam angka-angka.

2. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset

dari yang diharapkan.¹ Data adalah sekumpulan informasi yang dijadikan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.² Sedangkan data yang akan digunakan sebagai bahan penelitian adalah dengan menggunakan metode pengumpulan data sekunder. Data sekunder diambil dari bahan dokumen. Karena dalam hal ini peneliti tidak secara langsung mengambil data sendiri tetapi meneliti dan memanfaatkan data atau dokumen yang dihasilkan pihak-pihak lain.³

C. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

1. Metode Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data adalah dengan cara studi dokumentasi. Studi dokumentasi adalah menelaah dokumen yang sudah dipublikasikan untuk dijadikan bahan penelitian.

2. Metode Pengolahan Data

¹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Prenada Media: Jakarta,2013),129.

² Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Pustaka Pelajar : Yogyakarta,1998), 5.

³ Sugiharto, Dergibson Siagian, Lasmono Tri Sunaryanto & Denny S. Utomo, *Teknik Sampling*, (Gramedia: Jakarta,2003), 19.

Untuk mengetahui tujuan penelitian ini yaitu mengetahui apakah terdapat perbedaan quick ratio antara Bank Syariah Mandiri, Tbk. dan Bank Muamalat Indonesia, Tbk. maka penulis menggunakan alat analisis *paired sample t-test* dengan mengolah datanya dengan menggunakan aplikasi SPSS 16.0

D. Teknik Analisis Data

1. Deskriptif Statistik

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku pada umum.⁴ Deskriptif statistik digunakan untuk memberikan gambaran suatu data, seperti: jumlah, mean, median, standar deviasi, sampel variasi, nilai minimum, nilai maksimum, dan lain sebagainya.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 147.

a. Mean

Mean adalah rata-rata data, diperoleh dengan menjumlahkan seluruh data dan membaginya dengan cacah data.

b. Median

Median adalah nilai tengah atau (rata-rata dua nilai tengah bila datanya genap) bila datanya diurutkan dari yang terkecil hingga yang terbesar. Median merupakan ukuran tengah yang tidak mudah terpengaruh oleh *outlier*, terutama bila dibanding dengan mean.

c. Max dan Min

Max dan Min adalah nilai paling besar dan paling kecil dari data.

d. Standar deviasi

Standar deviasi adalah ukuran dispersi atau penyebaran data. Dengan N adalah banyaknya observasi dan \bar{y} adalah mean dari data.

e. Swekness

Skewness adalah ukuran asimetri distribusi data disekitar mean. Dengan $\hat{\sigma}$ adalah estimator deviasi standar yang dihitung berdasarkan rumus $\hat{\sigma} = s\sqrt{(N-1)/N}$. Skewness dari suatu distribusi simetris (distribusi normal) adalah nol. Positive skewness menunjukkan bahwa distribusi dalam datanya memiliki ekor panjang disisi kanan dan negative skewness memiliki ekor panjang di kiri.

f. Kurtosis

Kurtosis adalah mengukur ketinggian suatu distribusi. Dengan $\hat{\sigma}$ adalah estimator bis terhadap varians. Kurtosis suatu data berdistribusi normal adalah 3. Bila kurtosis melebihi 3 maka distribusi data dikatakan *leptokurtis* terhadap normal. Bila kurtosis kurang dari 3 maka distribusinya datar (*platykurtic*) dibanding data berdistribusi normal.⁵

⁵ Wing Wahyu Winarno, *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*, (Yogyakarta: UPP STIM YPKN, 2011), 3.9-3.10.

g. Modus

Modus adalah menghitung jumlah data yang paling sering muncul dalam sekelompok data. Oleh karena itu dalam sekelompok data mungkin saja tidak memiliki nilai modus.⁶

2. Uji Signifikan

Tingkat signifikansi 5% atau 0,05 artinya kita mengambil resiko salah dalam mengambil keputusan untuk menolak hipotesis yang benar sebanyak-banyaknya 5% dan benar dalam mengambil keputusan sedikit-dikitnya 95% (tingkat kepercayaan). Atau dengan kata lain bahwa 95% dari keputusan untuk menolak hipotesis yang salah adalah benar. Ukuran 0,05 atau 0,01 adalah ukuran yang umum digunakan dalam penelitian.⁷ Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan di olah dengan SPSS versi 16.0 Uji t dua sampel yang berpasangan (*paired sample test*) adalah sebuah sampel

⁶ V. Wiratna Sujarweni dan Poly Endaryanto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 26.

⁷ Dwi priyatno, *Paham Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom,2009),10.

dengan subyek yang sama namun mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda.⁸

Untuk mengetahui adanya perbedaan rasio likuiditas (*quick ratio*) antara Bank Syariah Mandiri, Tbk. dan Bank Muamalat Indonesia, Tbk. dari tahun 2010 sampai dengan 2017.

3. Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

Uji kolmogorov smirnov digunakan untuk menguji “*godnes of fit*” antar distribusi sampel dan distribusi lainnya. Uji ini membandingkan serangkaian data pada sampel terhadap distribusi normal serangkaian dengan mean dan standar deviasi yang sama. Singkatnya uji ini dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi beberapa data.⁹

Hipotesis untuk uji normalitas yaitu:

- i. Membuat hipotesis dalam uraian kalimat.

Ho: Data berdistribusi normal.

Ha: Data tidak berdistribusi normal.

⁸ Husein Umar, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: Rajagrafindo,2004),100.

⁹ Syofian Siregar,*Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group,2013),148.

ii. Kaidah pengujian.

Jika probabilitas (sig.) $\geq 0,05$ maka H_0 diterima.

Jika probabilitas (sig.) $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak.

iii. Membandingkan (sig.) dengan taraf signifikan (α)¹⁰

4. Uji Hipotesis Komparatif Dua Sampel (*Paired Sample T-test*)

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan nilai rata-rata antara dua kelompok data yang berpasangan. Berpasangan disini maksudnya adanya perlakuan berbeda dari dimensi waktu. Untuk menganalisis dua sampel berkorelasi dengan jenis data interval/rasio digunakan uji t dua sampel (*sample paired test*). Adapun prosedur uji statistik dua sampel berkorelasi yaitu:

a. Membuat hipotesis dalam uraian kalimat.

H_0 : tidak ada perbedaan nilai rata-rata sebelum dan sesudah ada perlakuan terhadap sampel.

¹⁰ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 159.

Ha: ada perbedaan nilai rata-rata sebelum dan sesudah ada perlakuan terhadap sampel.

b. Menentukan taraf signifikan

Dalam kasus ini taraf signifikan $\alpha = 5\%$

c. Menentukan uji yang akan digunakan

Uji statistik yang digunakan adalah *sampel paired test*.

Uji ini digunakan karena datanya bersifat interval/rasio dan data antara dua sampel berpasangan dengan jumlah data yang digunakan tidak lebih dari 30.

d. Kaidah Pengujian

Jika: $t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}_{(n/2)}$, maka H_0 diterima

Jika: $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}_{(n/2)}$, maka H_0 ditolak.¹¹

Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan uji t dua sampel berpasangan. Kriteria pengujian hipotesis dilakukan dengan pedoman sebagai berikut:

Hipotesis komparatif (dua sampel):

¹¹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 189-190.

Hipotesis nol :Profitabilitas sebelum = Profitabilitas sesudah

$H_0: \mu_1 = \mu_2$ (Tidak beda)

Hipotesis alternatif :Profitabilitas Sebelum \neq pendapatan sesudah

$H_0: \mu_1 = \mu_2$ (tidak beda)

$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$ (berbeda)¹²

5. Hipotesis Statistik

- a. H_0 ditolak dan H_a diterima jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ artinya, terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank Syariah mandiri dan Bank Muamalat Indonesia
- b. H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$. Artinya, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 163.

- c. Nilai $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank Syariah mandiri dan Bank Muamalat Indonesia secara negatif.
- d. Dalam penelitian ini diberlakukan uji dua sisi maka nilai $\alpha/2$ sehingga kriteria pengujian menjadi:
 - jika $sig \geq 0,05/2$ maka H_0 diterima
 - jika $sig \leq 0,05/2$ maka H_0 ditolak¹³
- e. Menentukan daerah hipotesis ditolak dan hipotesis diterima dengan menggunakan uji dua sisi.

E. Definisi Operasional Variabel

Untuk memperoleh penelitian yang sesuai dengan yang diharapkan dan menghindari kesalahan teori dalam hasil pengolahan, maka data yang digunakan adalah data variable pembandingan pada penelitian ini yaitu likuiditas dengan metode perhitungan quick ratio.

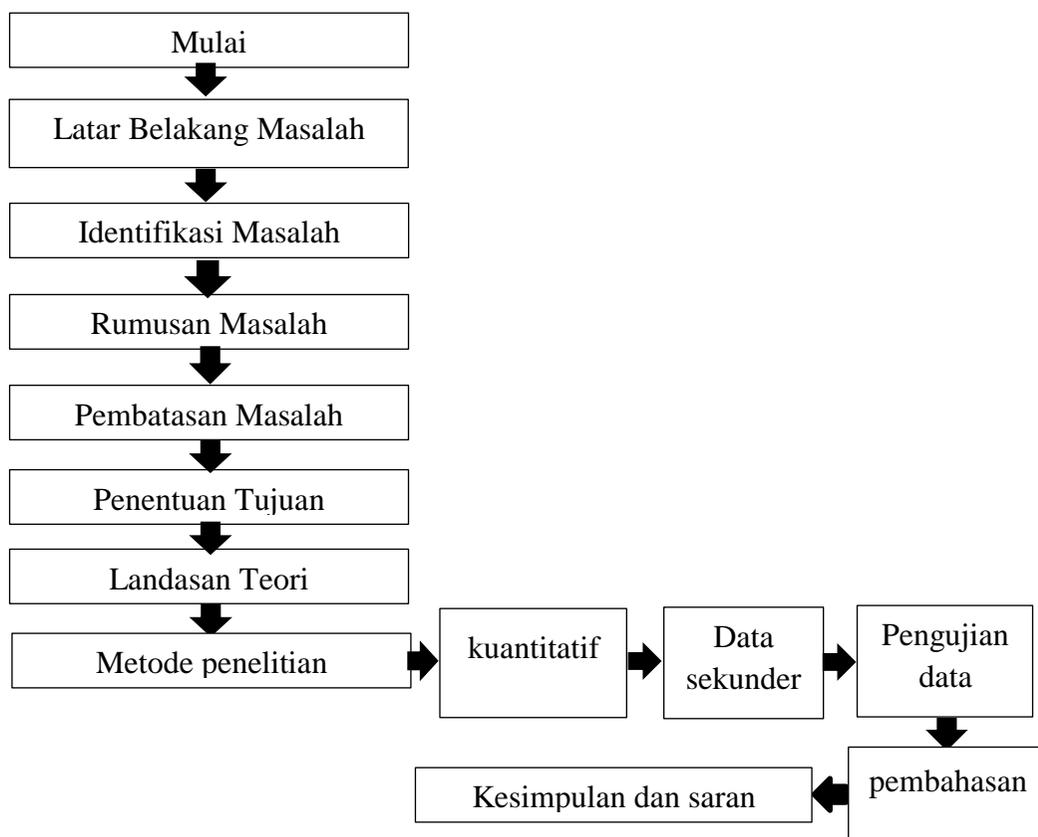
Menurut Bambang Riyanto apabila kita menggunakan acid test ratio untuk menentukan tingkat likuiditas secara umum dapatlah dikatakan bahwa suatu perusahaan yang mempunyai

¹³ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 194.

quick ratio kurang dari 1:1 atau 100% dianggap kurang baik tingkat likuiditasnya¹⁴

F. Alur Penelitian

Gambar 3.1



¹⁴ Irham Fahmi, “*Pengantar Manajemen Keuangan*”, (Bandung: Alfabeta, 2014) hlm 71